

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah penulis buat dalam bab sebelumnya, mengenai perancangan sistem informasi pengelolaan surat pengaduan dan aspirasi masyarakat di DPRD provinsi kalimantan barat maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Permasalahan yang terjadi di kantor DPRD Provinsi Kalimantan Barat yaitu lambatnya mengelola surat aspirasi masyarakat yang masuk, sehingga aspirasi masyarakat tidak terealisasi dengan baik.
2. Merancang sistem informasi pengelolaan dan pengaduan aspirasi berbasis *desktop* yang diharapkan dapat membantu pengelola agar dengan mudah mengerjakan tugasnya.
3. Memberikan kemudahan operator dan staf bagian untuk menjalankan tugasnya mengenai pengelolaan surat pengaduan dan aspirasi masyarakat.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat dijadikan bahan masukan yang bermanfaat bagi pengguna adalah sebagai berikut:

1. Agar sistem yang sudah dirancang dan diusulkan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka pengguna harus memahami tata cara dalam menjalankan sistem informasi pengelolaan surat yang telah dibuat.

2. Pengoperasian sistem yang terkomputerisasi harus sesuai dengan prosedur agar memperoleh informasi yang akurat, sehingga diharapkan ketelitian pengguna dalam menginputkan data.
- 3 Dengan usulan yang penulis buat dengan menggunakan perancangan sistem menggunakan visual basic 6.0 ini, berharap tahun kedepannya penulis bisa mengusulkan sistem-yang lebih baik sesuai dengan dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih.